



International e.V.

Annual Narrative Report

January – December 2023

**(Scale Up Of Community Based Initiative for
Migrant Laborers' Early Protection at the
Home Origins in Lombok Timur Regency)**

(Reported by ADBMI Foundation)



Gambaran Umum

Tahun 2023 merupakan masa transisi menuju kondisi normal pascapandemi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia membaik, tetapi penurunan daya beli, berakhirnya bantuan sosial COVID-19, dan terbatasnya lapangan kerja mendorong semakin banyak masyarakat memilih bekerja ke luar negeri sebagai PMI.

ADBMI melihat bahwa migrasi tidak dapat dicegah, tetapi harus dikelola agar aman dan memberikan manfaat bagi keluarga.

Situasi dan Tantangan

Beberapa kondisi yang memengaruhi proyek:

- ekonomi nasional tumbuh, namun lapangan kerja masih terbatas;
- bantuan sosial COVID-19 dihentikan;
- jumlah PMI dari Lombok Timur meningkat tajam;
- Lombok Timur tetap menjadi salah satu daerah pengirim PMI terbesar di Indonesia;
- tekanan ekonomi menyebabkan meningkatnya migrasi, termasuk migrasi non-prosedural.

ADBMI mengidentifikasi tiga penyebab utama tingginya migrasi:

1. kepemilikan lahan yang sangat kecil,
 2. pendidikan dan keterampilan yang rendah,
 3. lapangan kerja formal membutuhkan kompetensi yang lebih tinggi.
-

Fokus Program

Tema utama proyek adalah:

Scaling Up Community Initiatives for Early Protection of Migrant Workers in their Villages in East Lombok

Fokusnya adalah meningkatkan kualitas perlindungan sejak sebelum seseorang memutuskan menjadi PMI.

Pendekatan yang dilakukan meliputi:

- perencanaan migrasi aman bersama keluarga;
 - konseling keluarga;
 - penguatan peran pemerintah desa;
 - validasi perusahaan penempatan (P3MI);
 - literasi keuangan;
 - pengembangan usaha keluarga.
-

Hasil Utama

Beberapa capaian penting:

- 1.752 keluarga PMI menyusun rencana migrasi aman sebelum keberangkatan.
 - 412 keluarga PMI menerima layanan konseling keluarga.
 - 908 keluarga PMI memiliki tabungan di lembaga keuangan formal.
 - 600 keluarga PMI memiliki rencana usaha (bankable business plan).
-

Capaian Kebijakan

ADBMI berhasil mendorong:

- penyusunan draft Perbup mengenai struktur organisasi DPPP;A;
 - penyusunan draft DPPKB;
 - penyusunan draft Perda perangkat daerah;
 - komitmen pemerintah daerah untuk melanjutkan proses pembentukan DPPP;A.
-

Penguatan LSD

LSD semakin berkembang sebagai lembaga desa.

Beberapa kader LSD berhasil menempati posisi strategis, antara lain menjadi:

- Tenaga Ahli Pendamping Desa,
- Agen BPJS,
- peserta Indonesia Mengajar,
- anggota BPD.

Hal ini memperkuat keberlanjutan perlindungan PMI di tingkat desa.

Kolaborasi

ADBMI memperluas kerja sama dengan:

- **DP3AKB,**
 - **HIMPSI,**
 - **Bank Mandiri,**
 - **BRI,**
 - **BNI,**
 - **Bank NTB,**
 - **BAZNAS,**
 - **Dinas Koperasi,**
 - **BP3MI,**
 - **UPTD PPA,**
 - **perguruan tinggi,**
 - **media,**
 - **Konif Multimedia,**
 - **LPA,**
 - **BRIN.**
-

Pemberdayaan Ekonomi

Program ekonomi berkembang cukup signifikan.

Hasilnya:

- **600 keluarga PMI mendapat pelatihan keuangan;**
 - **lahir 99 usaha baru;**
 - **50 usaha memperoleh akses modal dari BRI;**
 - **BAZNAS mulai menyediakan bantuan modal usaha bagi mantan PMI bermasalah.**
-

Keberlanjutan

ADBMI membangun keberlanjutan melalui:

- **pendanaan LSD dari pemerintah desa;**
 - **pengembangan usaha mandiri LSD (misalnya UM Kedai dan pengelolaan sampah);**
 - **integrasi dengan Sistem Informasi Desa (SID);**
 - **kader LSD menjadi operator SID dan mitra UPTD PPA;**
 - **replikasi model keberhasilan lima desa ke empat desa baru pada siklus proyek berikutnya.**
-

Isu Lintas Sektor

Program juga mengintegrasikan:

- **disabilitas;**
 - **pengurangan kemiskinan;**
 - **kesetaraan gender;**
 - **pelibatan pemuda;**
 - **perubahan iklim;**
 - **kearifan lokal;**
 - **strategi pembangunan nasional;**
 - **SDGs.**
-

Kontribusi terhadap SDGs

Program mendukung:

- **SDG 4 – Pendidikan Berkualitas.**
 - **SDG 5 – Kesetaraan Gender.**
 - **SDG 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.**
 - **SDG 16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.**
-

Kesimpulan

Jika dibandingkan dengan Annual Report 2022, laporan 2023 menunjukkan pergeseran fokus ADBMI dari membangun sistem perlindungan menjadi memperkuat kualitas, memperluas jangkauan, dan memastikan keberlanjutan sistem tersebut. Penekanan tidak lagi hanya pada advokasi kebijakan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas keluarga PMI, penguatan ekonomi, perluasan kemitraan lintas sektor, serta menyiapkan model perlindungan desa yang siap direplikasi ke wilayah lain.